

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang menempuh mata kuliah Usulan Penelitian lebih dari 1 semester di Universitas “X” Bandung yang memiliki AQ tinggi, yaitu sebanyak 34,4%. Sedangkan yang memiliki AQ sedang dan AQ rendah terdistribusi secara merata, masing-masing 32,8%.
2. Tinggi rendahnya AQ ditentukan oleh dimensinya, kecuali pada AQ sedang terdapat dimensi *Ownership* yang rendah.
3. Masukan dan kritik serta *Modeling* dari dosen pembimbing memiliki keterkaitan yang erat dengan tinggi rendahnya AQ mahasiswa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran teoritis

1. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang AQ pada mahasiswa bisa menggunakan penelitian ini sebagai data awal penelitiannya. Selanjutnya disarankan pula untuk mengembangkan data penunjang agar dapat menggali lebih dalam.
2. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian tentang AQ pada mahasiswa dengan menggunakan desain penelitian yang lain, misalnya studi korelasional antara AQ dengan *modeling* dari dosen pembimbing.

5.2.2 Saran Praktis

1. Mahasiswa yang memiliki AQ sedang dan rendah diharapkan dapat meningkatkan AQnya bukan hanya untuk dapat menyelesaikan UP, tetapi juga untuk menghadapi kesulitan-kesulitan lain dalam hidupnya, caranya dengan meningkatkan setiap dimensi AQ yang masih kurang dalam dirinya. Hal yang dapat dilakukan adalah memperkuat pengendalian terhadap kesulitan, mengembangkan rasa bertanggung jawab terhadap kesulitan yang dihadapi, fokus dan memiliki komitmen untuk bertindak. AQ maupun dimensinya dapat ditingkatkan melalui rangkaian LEAD (*Listen, Explore, Analyze, Do*) yang dilakukan sendiri atau yang dapat dipelajari melalui pelatihan AQ.

2. Dosen (terutama Dosen pembimbing dan dosen wali) serta pihak Fakultas diharapkan dapat memberikan dukungan yang proporsional kepada mahasiswa misalnya melalui komunikasi yang berkesinambungan selama proses bimbingan dengan mahasiswa dan menjadi model yang baik bagi mahasiswa dengan cara memberi masukan dan *feedback* sesuai yang dibutuhkan mahasiswa. Fakultas juga dapat memfasilitasi adanya pelatihan AQ bagi mahasiswa.

Dosen juga diharapkan mendorong dan memotivasi mahasiswa supaya dapat menyelesaikan studinya dengan baik dan tepat waktu.